



## SKRIPSI

# ANALISIS TINDAK TUTUR DAN NILAI PENDIDIKAN NOVEL SANTAU SATU MUARA KARYA AHMAD FUADI PENDEKATAN PRAGMATIK DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya ini tanpa menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penunjang, penerangan, pemersaran karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**RIZKI SAPUTRA**  
**NIM. 11811113089**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/2022 M**



**ANALISIS TINDAK TUTUR DAN NILAI PENDIDIKAN NOVEL  
RANTAU SATU MUARA KARYA AHMAD FUADI PENDEKATAN  
PRAGMATIK DAN RELEVANSINYA DENGAN  
PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SMP**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memperoleh gelar  
sarjana pendidikan (S.Pd)**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH:**

**RIZKI SAPUTRA  
NIM. 11811113089**

**UIN SUSKA RIAU**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/2022 M**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

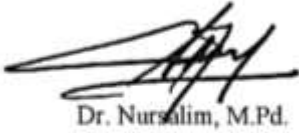
**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi ini dengan judul "*Analisis Tindak Tutur dan Niai Pendidikan Novel Rantau Satu Muara Karya Ahmad Fuadi Pendekatan Pragmatik dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*", yang disusun oleh Rizki Saputra NIM 11811113089 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Dzulhijjah 1443 H  
Juli 2022 M

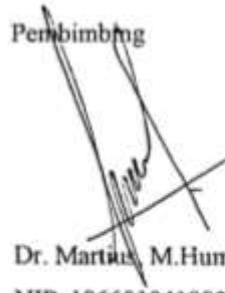
Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Nursalim, M.Pd.  
NIP. 196604101993031005

Pembimbing



Dr. Martius, M.Hum.  
NIP. 196601041993031004



UIN SUSKA RIAU





**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Analisis Tindak Tutur dan Nilai Pendidikan Novel Rantau Satu Muara karya Ahmad Fuadi Pendekatan Pragmatik dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*, yang ditulis oleh Rizki Saputra NIM. 11811113089 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 27 Julhijjah 1443 H /27 Juli 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 27 Julhijjah 1443 H

27 Juli 2022 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

**Penguji I**

Dra. Akmal, M.Pd  
 NIP. 19650312 199703 1 001

**Penguji II**

Hendra Saputra, M.Pd  
 NIP. 198708232019031006

**Penguji III**

Rizky Erdayani, S. Pd, M. A  
 NIP. 199508302020122016

**Penguji IV**

Dr. Lusi Komala Sari, M.Pd  
 NIP. 198511022011012015

Dekan  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
  
 Dr. H. Kadar, M. Ag  
 NIP. 19650521 1994021 001





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Saputra  
NIM : 11811113089  
Tempat /Tgl. Lahir : Ujungbatu, 27 September 1997  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : *Analisis Tindak Tutur dan Nilai Pendidikan Novel Rantau Satu Muara karya Ahmad Fuadi Pendekatan Pragmatik dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



METERAI TEMPEL  
Rizki Saputra  
M. 11811113089


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil Alamin , segala puji penulis ucapkan kehadirat Allah Swt yang maha pengasih dan penyayang atas curahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad saw yang telah membawa umat manusia dari jahiliyah menuju alam yang penuh keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“Analisis Tindak Tutur dan Nilai Pendidikan Novel Rantau Satu Muara Karya Ahmad Fuadi Pendekatan Pragmatik Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do’a, uluran tangan, kemurahan hati, bahkan semangat kepada penulis. Terutama kepada orang tua tercinta penulis yaitu Ayahanda Jamaludin dan Ibunda Rosmali, terimakasih telah memberikan dukungan moril maupun materil, tetap sabar menunggu, telah mendidik, memberikan semangat, cinta dan kasih sayang kepada penulis. Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan dengan hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I. Dr. H Mas’ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.,Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nursalim, M. Pd., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Drs. Akmal, M. Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Martius, M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat bahkan sabar menghadapi penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Dr. Herlinda, M.A selaku pembimbing akademik yang telah membimbing, memberikan pengarahan bahkan mempermudah penulis dalam menyelesaikan berkas-berkas persetujuan yang diserahkan selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1)
7. Kepada belahan jiwa paling berharga orang tua yang sangat penulis cinta dan sayangi yaitu Ayahanda Jamaludin dan Ibunda Rosmali terimakasih selalu perhatian dan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima Kasih kepada keluarga tercinta Abang, kakak, dan adik yang senantiasa mendoakan,memotivasi dan memberikan dukungan penuh dan mengharapkan yang terbaik untuk penulis, serta memberikan dukungan baik secara lisan maupun materiil untuk memudahkan semua yang penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upayakan untuk penyelesaian studi sekaligus skripsi ini dari awal hingga akhir.

9. Teruntuk orang-orang baik yang menjadi support sistem penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik penulis dalam kondisi apapun. Terimakasih kepada sahabat-sahabat penulis yaitu Saprudin, Rahmadi, Ismail, Eko prayogi, Dion anugrah, Haekal muharam, M.ilham aidil, Andre, Andri, dan davit yang telah banyak membantu memberikan sokongan dan semangat, teman-teman yang membantu memberikan tambahan informasi, dan teman-teman yang tulus setia dalam suka maupun duka selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Keluarga besar Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah menjadi sumber inspirasi dan semangat kebersamaan selama penyusunan skripsi. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan

11.

Peneliti berdoa semoga bantuan dan juga bimbingan dari semua pihak mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda, butuh lembaran yang lebih luas untuk menuliskan banyak nama yang belum tertuliskan, tiada sedikitpun niat hati untuk melupakan semua jasa-jasa tak ternilai kalian semua. Akhirnya tiada kalimat yang dapat penulis sampaikan selain dari ucapan terimakasih, dapat membalas semua budi baik, jasa-jasa, ketulusan dan keikhlasan kalian semuanya. Mudah-mudahan semua yang penulis sampaikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

*Aamiin ya Rabbal'Alamiin.*

Pekanbaru, Juli 2022

Penulis

RIZKI SAPUTRA

NIM. 11811113089





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

“maha suci engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah engkau ajarkan kepada kami, sesungguhnya engkau lah yang maha mengetahui lagi maha bijaksana” (al-baqarah ayat 32)

*alhamdulillahirobbil'alamin....*

penuh rasa syukur ku ucapkan kepada Allah *subhanahu wata'ala* terimakasih atas nikmat dan rahmat-mu. Segala usaha dan perjuangan selama kuliah ini

penuh pengalaman dan pengajaran yang sangat berharga shalawat dan salam teruntuk insan mulia kekasih Allah nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wassalam engkau lah suri tauladan bagi seluruh alam dan dalam kehidupan manusia.

*Alhamdulillah*, kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kusayangi:

**Ibu bapakku tercinta, ibu rosmali dan Alm bapak jamaludin** sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibu dan bapak yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga, mungkin tidak dapat kubalas dengan selembbar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan bapak bahagia karena ku sadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. untuk ibu dan bapak yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik.  
terima kasih ibu....terima kasih bapak...

### **Saudara kandungku tersayang kakak, abang, dan adikku**

terima kasih karena selama ini telah memberikan motivasi, semangat,  
dan doa untukku.

### **Dosen pembimbing**

Bapak Dr. Martius, M. Hum, Selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, Hanya ucapan Terimakasih yang bisa penulis ucapkan, Semoga Allah memberi balasan pahala yang dilipat ganda  
*Aamiin ya Rabbal'Alamiin.*

### **MOTTO**

*Genggamlah dunia sebelum dunia menggenggammu,  
Hidup sekali dengan hidup berarti*

UIN SUSKA RIAU

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Rizki saputra (2022): Analisis Tindak Tutur dan Nilai Pendidikan Novel Rantau Satu Muara Karya Ahmad Fuadi Pendekatan Pragmatik Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis tindak tutur dan nilai pendidikan pada novel Rantau Satu Muara serta mendeskripsikan relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *content analysis* atau analisis isi. Metode *content analysis* atau analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menelaah isi dari novel Rantau Satu Muara karya Ahmad Fuadi. Pengumpulan data menggunakan teknik baca dan teknik catat, dengan langkah-langkah diantaranya: (1) Membaca secara berulang-ulang teks yang terdapat pada novel, (2) Menentukan dialog yang ada hubungannya dengan tindak tutur dan nilai pendidikan yang terdapat pada novel, (3) Mencatat dialog yang ada hubungannya dengan tindak tutur dan nilai pendidikan. Setelah data terkumpul, selanjutnya data dianalisis dengan metode pendekatan pragmatik sehingga diperoleh deskripsi tentang tindak tutur yang digunakan dan nilai pendidikannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 46 episode yang terdapat dalam novel Rantau Satu Muara terdapat 42 tindak tutur lokusi, 51 tindak tutur ilokusi, dan 39 tindak tutur perlokusi. Dalam novel Rantau Satu Muara juga terdapat Nilai pendidikan yang dibuktikan dengan nilai pendidikan agama atau religius: (1). bersyukur, (2). Beristighfar, (3). Berdoa, (4). Shalat, (5). Allah Maha Mendengar, (6). Allah Maha Membukakan Rezeki, (7). kematian, (8). Allah Maha tahu. Pendidikan moral mencakupi : (1). Berbakti, (2). percaya diri, (3). rendah hati, (4). solidaritas, (5). ikhlas, (6). tidak plinplan, (7). berlomba-lomba menuju kebaikan, (8). khusnudzon, (9). bersungguh-sungguh, (10). konsistensi. nilai pendidikan sosial mencakupi : (1). Tolong menolong, (2). Kasih sayang. Selain itu juga terdapat nilai pendidikan budaya : (1). Nilai Berilmu, dan (2). Nilai Cinta tanah air. Kemudian, analisis tindak tutur dan nilai pendidikan relevan dengan pembelajaran bahasa indonesia khususnya di SMP kelas IX semester 2 keterkaitannya dengan aspek pengetahuan dan keterampilan. Selain itu terdapat Kompetensi Dasar yang sesuai dengan analisis di atas, yaitu Pembelajaran di SMP terletak pada KD 3.12. Menelaah struktur, dan kebahasaan teks (film, cerpen, novel, dan karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca.

***Kata Kunci: Tindak tutur, Nilai pendidikan, Relevansi***





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### ABSTRAC

**Rizki Saputra, (2022): The Analysis of Speech Acts and Educational Values in Novel "Rantau Satu Muara" the Work of Ahmad Fuadi, Pragmatic Approach and Its Relevance to Indonesian Language subject at Junior High School**

This research aimed at describing the analysis of speech acts and educational values in novel "Rantau Satu Muara" the work of Ahmad Fuadi, pragmatic approach and its relevance to Indonesian language subject at Junior High School. It was a qualitative research. Content analysis method was used for analyzing the data. Reading and noting techniques were used for collecting the data with some stages: 1) reading text repeatedly contained in the novel, (2) determining the dialogue related to speech acts and educational values containing in the novel, (3) noting the dialogue related to speech acts and educational values. After the data was collected, then the data were analyzed to obtain a description of the speech acts used and their educational values. The findings of this research showed that from 46 episodes contained in the novel *Rantau Satu Muara*, there were 42 locutionary speech acts, 51 illocutionary speech acts, and 39 perlocutionary speech acts. In the novel *Rantau Satu Muara*, there were also educational values proven by the religious values or religious education: 1) grateful, 2) beristighfar, 3) pray, 4) prayers, 5) Allah all hearing, 6) Allah the ever providing, 7) death, 8) Allah all knowing. The moral educations were: 1) devoted, 2) confident, 3) humble, 4) solidarity, 5) sincere, 6) not fickle, 7) vying for goodness, 8) *khusnudzon*, 9) seriously, 10) consistency. The social education values were: 1) mutual help, 2) affection. In addition, there was also the cultural education value: 1) knowledgeable Value, and 2) love of the homeland value. Then, the analysis of speech acts and educational values were relevant to Indonesian learning, especially at the second semester of IX grade Junior High School that was related to knowledge and skills aspects. In addition, there were basic competencies in accordance with the above analysis: learning in Junior High School was located on BC 3.12 examining the structure and language in the texts (films, short stories, novels, and regional works of art), that were listened and read.

**Keywords: Speech Acts, Educational Values, Relevance**



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### ملخص

رزقي سابوترا، (2022): تحليل أفعال الكلام والقيم التربوية لرواية راتناو ساتو موارا بقلم أحمد فؤادي، مدخل عملي لعلاقتها مع تعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة المتوسطة

يهدف هذا البحث إلى وصف أفعال الكلام والقيم التربوية لرواية راتناو ساتو موارا ووصف علاقتها بتعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة المتوسطة. هذا النوع من البحث هو بحث نوعي باستخدام طريقة تحليل المحتوى المستخدمة لفحص محتويات وثيقة، وفي هذا البحث، الوثيقة المعنية هي رواية راتناو ساتو موارا لأحمد فؤادي. جمع البيانات باستخدام تقنيات القراءة وتدوين الملاحظات، مع عدة خطوات منها: (1) القراءة المتكررة للنص الوارد في الرواية، (2) تحديد الحوار المتعلق بأفعال الكلام والقيم التربوية الواردة في الرواية. (3) تسجيل الحوارات التي لها علاقة بأفعال الكلام والقيم التربوية. بعد جمع البيانات، سيتم تحليل البيانات للحصول على وصف أفعال الكلام المستخدمة وقيمتها التربوية. وأظهرت النتائج أنه من بين 46 حلقة واردة في راتناو ساتو موارا، كان هناك 42 فعلًا لغويًا للكلام، و 51 فعلًا لخطابًا إعلاميًا، و 39 فعلًا لخطابًا إعلاميًا. في رواية راتناو ساتو موارا هناك أيضًا قيم تربوية كما يتضح من قيمة التعليم الديني: (1). الشكر، (2). والاستغفار، (3). والدعاء، (4). والصلاة، (5). والله سميع (6). والله رب العالمين، (7). وللموت، (8). والله أعلم. التربية الأخلاقية تشمل: (1). البر، (2). والثقة بالنفس، (3). والتواضع، (4). والتضامن، (5). والإخلاص، (6). وعدم القلب، (7). والمسابقة إلى الخير، (8). وحسن الظن، (9). والجهد، (10). والتناسق. قيمة التربية الاجتماعية تشمل: (1). التعاون، (2). والرحمة. وقيمة التربية الثقافية: (1). قيمة المعرفة، (2). وقيمة حب الوطن. بعد ذلك، يكون تحليل أفعال الكلام والقيم التربوية ذا صلة بتعليم اللغة الإندونيسية، خاصة بالمدرسة المتوسطة في الصف التاسع في الفصل الدراسي 2 فيما يتعلق بمجانب المعرفة والمهارة. بالإضافة إلى ذلك، هناك كفاءات أساسية تتوافق مع التحليل أعلاه، وهي التعليم في المدارس المتوسطة وتقع في الكفاءة الأساسية 3.12. وفحص بنية ولغة النصوص (الأفلام والقصص القصيرة والروايات والأعمال الفنية الإقليمية) التي يتم الاستماع إليها وقراءتها.

الكلمات الأساسية: أفعال الكلام، القيمة التربوية، العلاقة



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian teori.....	8
1. Teori pragmatik.....	8
2. Pengertian Tindak Tutur.....	9
3. Aspek-aspek Situasi Tutur.....	10
4. Konsep tindak tutur dalam kajian pragmatik.....	12
5. Hakikat Nilai Pendidikan.....	15
6. Macam-macam Nilai Pendidikan.....	19
7. Kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.....	22
B. Penelitian Terdahulu.....	23
C. Kerangka pikir.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C.	Bentuk Penelitian atau Desain Penelitian.....	26
D.	Sumber Data.....	26
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	27
F.	Teknik Analisis Data.....	27
G.	Prosedur Penelitian.....	28

**BAB IV PEMBAHASAN**

A.	Hasil Penelitian.....	30
B.	Pembahasan.....	34
1.	Tindak tutur.....	34
a.	lokusi.....	34
b.	ilokusi.....	54
c.	perlokusi.....	82
2.	Nilai pendidikan.....	101
3.	Relevansi bahan ajar pendidikan bahasa indonesia di SMP.....	110

**BAB V PENUTUP**

A.	Simpulan.....	116
B.	Saran.....	117

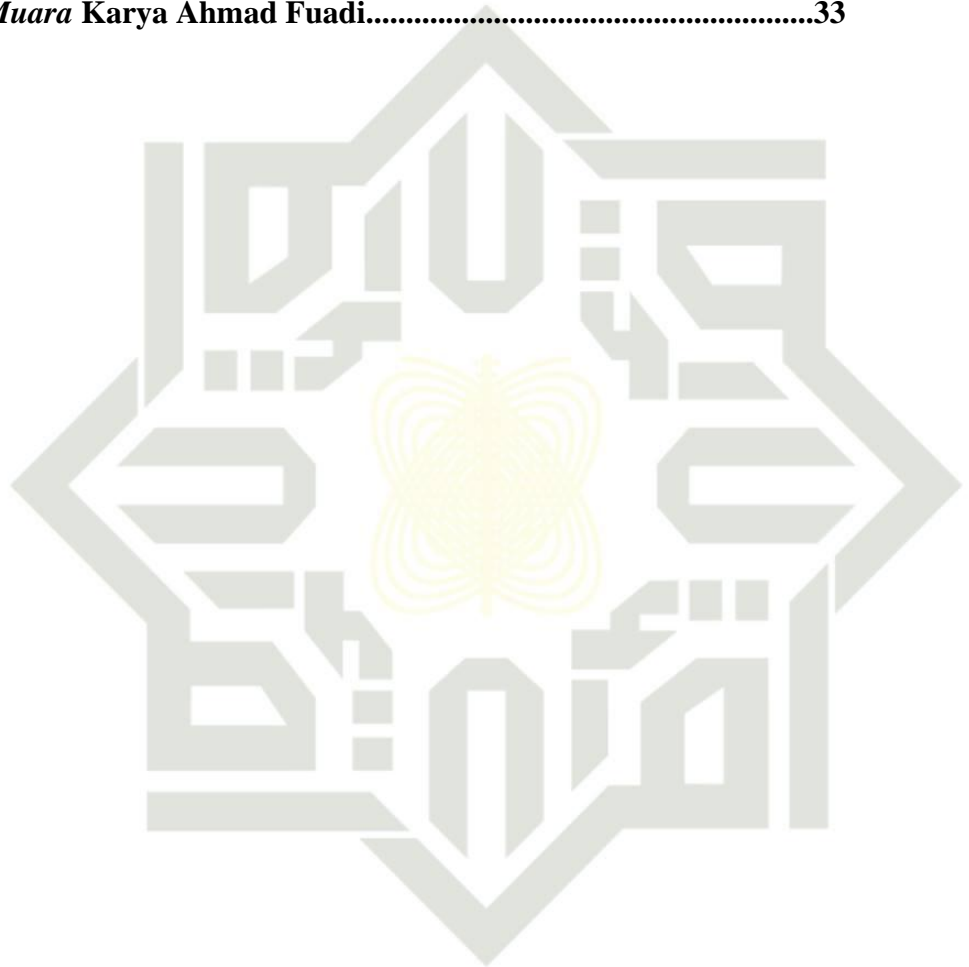
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 : Tindak tutur yang terdapat dalam novel <i>Rantau Satu</i></b>	
<b><i>Muara</i> karya Ahmad Fuadi. ....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 2 : Nilai Pendidikan yang terdapat dalam novel <i>Rantau</i></b>	
<b><i>Satu Muara</i> Karya Ahmad Fuadi.....</b>	<b>33</b>



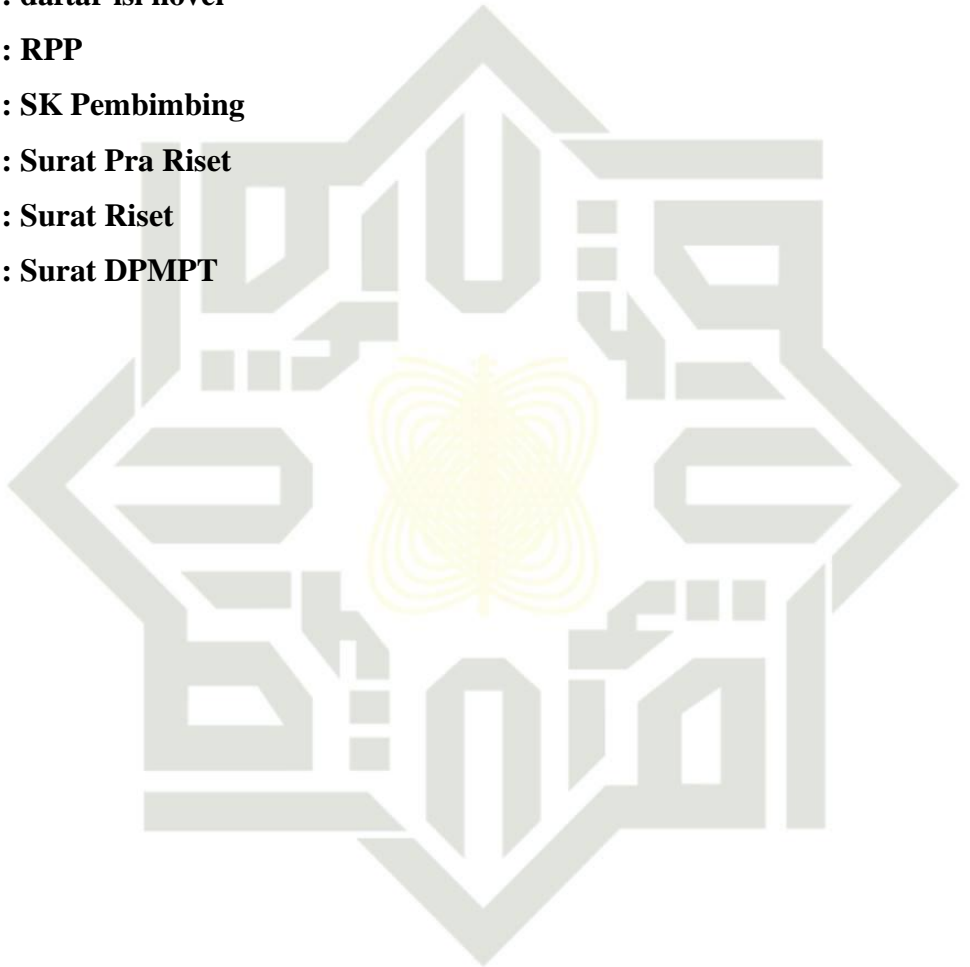
UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Biografi pengarang
- Lampiran 2 : Novel Rantau 1 Muara Tampak Depan
- Lampiran 3 : Novel Rantau 1 Muara Tampak Belakang
- Lampiran 4 : daftar isi novel
- Lampiran 5 : RPP
- Lampiran 6 : SK Pembimbing
- Lampiran 7 : Surat Pra Riset
- Lampiran 8 : Surat Riset
- Lampiran 9 : Surat DPMPT



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

(Yen Hariza, 2012) Karya sastra merupakan sarana yang digunakan pengarang untuk menuangkan ide kreatifitas, pengalaman atau permasalahan kehidupan manusia ke dalam bentuk tulisan, Karya sastra memiliki fungsi kesenangan dan manfaat dalam kehidupan masyarakat. Pengungkapan pikiran dari seorang pengarang ke dalam karya sastra ini melalui proses perenungan dan perasaan sehingga menjadikan suatu karya yang mempunyai nilai estetis (Madyananda dan Yaryati, 2017).

Nurgiyantoro (1995: 313) yang menyatakan bahwa, “ Percakapan yang hidup dan wajar walau itu terdapat dalam sebuah novel adalah percakapan yang sesuai dengan konteks pemakainya, percakapan yang mirip dengan situasi nyata pengguna bahasa.” Dengan demikian, jelas bahwa novel yang terdiri atas percakapan dapat dianalisis tindak tuturnya secara pragmatik.

Tindak tutur merupakan analisis pragmatik, yaitu cabang ilmu bahasa yang mengkaji bahasa dari aspek pemakaian aktualnya. Tindak tutur merupakan entitas yang bersifat sentral di dalam pragmatik dan juga merupakan dasar bagi analisis topik-topik lain di bidang ini, seperti pra anggapan, implikatur percakapan, prinsip kerjasama dan prinsip kesantunan.

Begitupun dengan umat muslim, mereka tidak lepas dari proses tindak tutur, baik itu dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam memahami dasar-dasar agama yang menjadi acuan bagi kehidupan mereka. Al-Quran dan Al-Hadits sebagai dasar bagi umat Islam juga tidak lepas dari proses tindak tutur yang merupakan bentuk ujaran yang bertujuan menjawab problematika masyarakat yang terjadi pada masa Rasulullah SAW, serta masa setelah beliau wafat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terkait dengan kesantunan bahasa, Islam mengajarkan umatnya untuk menggunakan bahasa yang santun dan baik. Alquran menjelaskannya dalam QS. Annisa: 8 dan 9, Al-Isra': 23 dan 28 Keempat ayat tersebut memberikan gambaran tentang acuan dalam berkomunikasi yang santun.

Pertama, surah An-Nisa ayat 8 menggunakan istilah qaulan ma'rufa atau perkataan yang baik, yaitu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang menyedapkan hati, tidak menyinggung atau menyakiti perasaan mitra tutur, sesuai dengan kriteria kebenaran, kejujuran, tidak mengandung kebohongan, dan tidak berpura-pura.

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَارْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

*"Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir beberapa kerabat, anak-anak yatim dan orang-orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik."*

Kedua, surah Annisa ayat 9 menggunakan qaulan sadida atau perkataan yang benar, yaitu berkomunikasi, baik yang menyangkut substansi maupun medium bahasa yang digunakannya dengan benar.

وَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

*"Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar."*

Ketiga, surah Al-Isra' ayat 23 menggunakan qaulan karima, yaitu berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata mulia yang menyiratkan kata yang isi, pesan, cara serta tujuannya selalu baik, terpuji, penuh hormat, serta mencerminkan akhlak terpuji dan mulia.

وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

*"..dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik."*

Keempat, surah Al-Isra' ayat 28 menggunakan qaulan maysura atau perkataan yang mulia, yaitu berkomunikasi dengan baik dan pantas, agar orang tidak kecewa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأَمَّا تُعْرَضْنَ عَنْهُمْ ابْتَغَاءَ رَحْمَةٍ مِنْ رَبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَيْسُورًا

*"Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah lembut."*

Tindak tutur adalah gejala individu berupa perilaku seseorang yang menghasilkan suatu ujaran dalam sebuah peristiwa tindak tutur (Arifiany, Ratna, dan Trahutami, 2016). Tindak tutur dibagi menjadi 3, yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur adalah suatu wujud nyata dari beberapa fungsi-fungsi bahasa, sebagai pengungkapan sikap moral yang merupakan pijakan dari analisis kajian pragmatik (Rahardi, 2005: 5).

Fungsi tindak tutur sebagai pengungkapan sikap moral berkaitan dengan nilai pendidikan karakter seseorang. Tuturan yang mengungkapkan tentang moral yang baik akan berpengaruh terhadap nilai pendidikan karakter yang di dapat pendengar (pembaca).

Nilai pendidikan merupakan proses pembinaan dari sebuah nilai-nilai yang bersifat fundamental (Madyananda dan Yarti 2017). Nilai pendidikan yang bersifat fundamental meliputi nilai moral, nilai sosial, dan nilai agama atau religius. Mewujudkan tujuan pendidikan sebagai pembinaan dalam kehidupan sehari-hari merupakan tolok ukur dari nilai pendidikan yang bersifat fundamental. Karena nilai-nilai tersebut adalah yang dipercaya dapat menyentuh bagian-bagian kehidupan yang bersifat dramatis (Madyananda dan Yarti, 2017).

Implementasi pendidikan dalam Islam, tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW. Dalam pribadi Rasul, tersemay nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung. Sesungguhnya Rasulullah adalah contoh serta teladan bagi umat manusia yang mengajarkan serta menanamkan nilai-nilai pendidikan dan karakter yang mulia kepada umatnya. Sebaik-baik manusia adalah yang baik karakter atau akhlaknya dan manusia yang sempurna adalah yang memiliki akhlak al-karimah dan berilmu, karena ia merupakan cerminan iman yang sempurna.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Islam, karakter atau akhlak dan pendidikan mempunyai kedudukan penting dan dianggap mempunyai fungsi yang vital dalam memandu kehidupan masyarakat. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 90 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَذَكَّرُونَ

*“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran” (QS.An-Nahl : 90)*

Ayat diatas menjelaskan tentang perintah Allah yang menyuruh manusia agar berbuat adil, yaitu menunaikan kadar kewajiban berbuat baik dan terbaik, berbuat kasih sayang kepada ciptaan-Nya dengan bersilaturahmi pada mereka serta menjauhkan diri dari berbagai bentuk perbuatan buruk yang menyakiti sesama dan merugikan orang lain.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa Islam merupakan agama yang sempurna, sehingga tiap ajaran yang ada dalam Islam memiliki dasar pemikiran, begitu pula dengan pendidikan. Adapun yang menjadi dasar pendidikan dan akhlak adalah al-Qur'an dan al-Hadits, dengan kata lain dasar-dasar yang lain senantiasa di kembalikan kepada al-Qur'an dan al-Hadits.

Nilai pendidikan terdapat suatu proses yang disebut sebagai pembelajaran. Pembelajaran memerlukan bahan ajar untuk menunjang tercapainya suatu pengajaran (Erlina, Rakhmawati, dan Setiawan 2016). Nilai pendidikan dapat dikatakan sebagai segala apapun yang berhubungan dengan baik atau buruk yang berguna bagi setiap insan manusia yang dilakukan melalui proses tingkah laku dengan tujuan mendewasakan diri manusia itu sendiri.

Maka peneliti mencari berbagai macam jalan untuk menarik perhatian pembaca khususnya pada novel, Melalui bentuk bahasa tindak ujaran (tindak tutur) dan nilai pendidikan (tingkah laku) dalam sebuah karya sastra. Oleh karena itu analisis tuturan dan nilai pendidikan dalam novel akan memberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keunikan tersendiri yang memberikan pelajaran serta ilmu yang berguna bagi peserta didik, sehingga dapat menjadi acuan dalam materi ajar di pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Bahan atau materi ajar adalah sesuatu yang bertujuan untuk memberikan pelajaran serta ilmu yang berguna bagi peserta didik. Hal ini dikemukakan oleh Ismawati dalam Erlina, Rakhmawati dan Setiawan (2016) bahwa materi atau bahan ajar adalah segala sesuatu yang memiliki sebuah pesan untuk disampaikan dalam proses belajar mengajar. Sebuah materi dan bahan ajar akan dikembangkan berdasarkan tujuan dari pembelajaran. Contoh dari materi atau bahan ajar yang mengandung nilai-nilai pendidikan terdapat dalam karya sastra novel *Rantau satu muara* adalah seri ketiga dari trilogi *Negeri 5 menara* karya Ahmad Fuadi. Seri keduanya yang berjudul *Ranah 3 Warna*. Novel *Rantau Satu Muara* ini diterbitkan pertama kali oleh Gramedia Pustaka Utama tahun 2013. Sejak kemunculan novel *Negeri 5 Menara* mendapatkan tanggapan positif dari penikmat sastra. Sehingga tingginya apresiasi masyarakat terhadap novel *Rantau Satu Muara* menjadikan novel tersebut masuk dalam jajaran novel psikologi Islami pembangun jiwa dan semangat dalam pendidikan.

Ahmad Fuadi telah membuat lompatan langkah yang gemilang untuk mengikuti jejak sang legenda Buya Hamka, Berkarya Melalui novel kontemporer yang diperkaya dengan muatan budaya yang Islami, Ahmad Fuadi seolah mengulang kesuksesan sang pujangga Buya Hamka yang karyanya populer hingga ke mancanegara. Cerita novel *Rantau Satu Muara* diperoleh dari mengeksplorasi kisah Ahmad Fuadi di dalam cerita dengan nama tokohnya Alif setelah lulus dari universitas dan berhasil bekerja di lembaga penerbitan yang terkenal, tidak sampai disitu Ahmad Fuadi tidak berhenti untuk berusaha menggapai benua impiannya yaitu Amerika. Ia mengemas novel *Rantau Satu Muara* dengan bahasa yang sederhana imajinatif, namun tetap memperhatikan kualitas isi.

Dilihat dari penggunaan bahasa yang digunakan dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi terdapat beberapa percakapan yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandung unsur tindak tutur dan kalimat-kalimat yang bermakna nilai-nilai pendidikan. Sehingga novel rantau satu muara karya Ahmad Fuadi ini layak dijadikan subjek Penelitian. Penelitian mengenai tindak tutur dan nilai pendidikan pada novel rantau satu muara karya Ahmad Fuadi hingga saat ini belum Pernah dilakukan. Selain itu dalam penelitian ini juga akan membahas mengenai menghubungkan tindak tutur dan nilai pendidikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP sesuai dengan kompetensi dasar kurikulum 2013. Pembelajaran di SMP terletak pada KD 3.12. Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, novel, dan karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca.

Masih banyak hal lain yang dapat dikemukakan yang berkaitan dengan Novel *Rantau Satu Muara* Karya Ahmad Fuadi. Untuk itu perlu diadakan penelitian terhadap novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi. Berdasarkan hal tersebut dapat dilakukannya suatu penelitian dengan judul “Analisis Tindak Tutur dan Nilai Pendidikan Novel Rantau Satu Muara Karya Ahmad Fuadi Pendekatan Pragmatik Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP”.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana wujud dan makna tindak tutur dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi?
2. Nilai-nilai pendidikan apa sajakah yang ingin disampaikan oleh Ahmad Fuadi dalam novel *Rantau Satu Muara*?
3. Bagaimana relevansi analisis tindak tutur dan nilai pendidikan dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi dengan pembelajaran bahasa indonesia di SMP ?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tindak tutur yang ada dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad fuadi.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan apa sajakah yang ingin disampaikan oleh Ahmad Fuadi dalam novelnya yang berjudul *Rantau Satu Muara*.
3. Penelitian tindak tutur dan nilai pendidikan dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi dapat menjadi bahan ajar dalam pembelajaran bahasa indonesia di SMP.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis  
 Penelitian ini bermanfaat untuk kepentingan perkembangan ilmu bahasa khususnya ilmu pragmatik. hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan dalam pengajaran bidang bahasa dan sastra, khususnya tentang tindak tutur dan pembelajaran sastra tentang nilai-nilai pendidikan dalam novel.
2. Manfaat praktis  
 Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para pengguna bahasa agar dapat mengoptimalkan pemakaian bahasa.  
 Penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya referensi tentang telaah linguistik. Penelitian ini dapat mengetahui penerapan aspek pragmatik serta pemanfaatan bahasa dan pembelajaran sastra tentang nilai-nilai pendidikan dalam novel dan Penelitian ini berguna bagi pendidikan sebagai bahan materi ajar di SMP.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kajian teori

#### 1. Teori pragmatik

Berbicara mengenai pragmatik berkaitan erat dengan konteks. Konteks adalah hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan fisik dan sosial sebuah tuturan ataupun latar belakang pengetahuan yang sama-sama dimiliki oleh penutur dan lawan tutur dan yang membantu lawan tutur menafsirkan makna tuturan (Nadar, 2009: 6).

Sejalan dengan pendapat di atas, Tarigan (1986: 33) menyatakan bahwa pragmatik adalah telaah mengenai hubungan antara bahasa dan konteks yang tergramatisasikan atau tersandikan dalam struktur suatu bahasa.

Kajian pragmatik terkait langsung dengan fungsi utama bahasa, yaitu sebagai alat komunikasi. Kajian pragmatik selalu terarah pada permasalahan pemakaian bahasa di dalam suatu masyarakat bahasa bersosialisasi.

Pragmatik adalah studi tentang hubungan-hubungan antara bahasa dengan konteks yang digramatikalisasikan atau dikodekan dalam struktur bahasa (Pateda, 1991: 177). Sedangkan menurut Ibrahim (1993: 280-281), menyatakan studi pragmatik berhubungan erat dengan interpretasi kalimat (atau ujaran) dalam konteks yang lebih luas, yang mencakup pemahaman wacana yang mendahului, kepercayaan dan harapan yang dimiliki penutur dan mitra tutur, hubungan penutur dan mitra tutur, kewajiban penutur dan mitra tutur, pengetahuan mereka, dan sebagainya.

Pragmatik berhubungan dengan kesimpulan yang dibuat mitra tutur dari ujaran dan reaksi mitra tutur (dalam teori tindak tutur disebut ilokusi) Sama halnya menurut Kridalaksana (1993: 177) juga menyatakan bahwa pragmatik adalah kajian hubungan unsur-unsur bahasa dengan pemakai bahasa itu. Dan Purwo (1990: 16) mendefinisikan pragmatik sebagai telaah mengenai makna tuturan (*utterance*) menggunakan makna yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terikat konteks. Memperlakukan bahasa secara pragmatik adalah memperlakukan bahasa dengan mempertimbangkan konteksnya, yaitu penggunaannya pada peristiwa komunikasi (Purwo, 1990: 31).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, secara garis besar definisi pragmatik tidak dapat dilepaskan dari bahasa dan konteks. Dapat disimpulkan bahwa pragmatik merupakan bidang yang mengkaji tentang kemampuan penutur untuk menyesuaikan kalimat yang diujarkan sesuai dengan konteksnya. Sehingga, komunikasi dapat berjalan dengan lancar. Dalam hal ini perlu dipahami bahwa kemampuan berbahasa yang baik tidak hanya terletak pada kesesuaian aturan gramatikal tetapi juga pada aturan pragmatik. Beberapa hal yang dibahas dalam ilmu pragmatik, antara lain tuturan, peristiwa tutur, tindak tutur, dan jenis tindak tutur.

## 2. Pengertian Tindak Tutur

Tindak tutur adalah kegiatan seseorang menggunakan bahasa kepada mitra tutur dalam rangka mengkomunikasikan sesuatu. Apa makna yang dikomunikasikan tidak hanya dapat dipahami berdasarkan penggunaan bahasa dalam bertutur tersebut, tetapi juga ditentukan oleh aspek-aspek komunikasi secara situasional. Nababan (1987:24).

Istilah tindak tutur muncul karena di dalam mengucapkan sesuatu penutur tidak semata-mata menyatakan tuturan, tetapi dapat mengandung maksud di balik tuturan itu. Purwo (1990:16) mendefinisikan tuturan sebagai ujaran kalimat pada konteks yang sesungguhnya. Menurut Purwo (1990:20), hal-hal yang bisa di dilakukan di dalam suatu percakapan, sebagai fungsi komunikasi, antara lain adalah permintaan (*request*), perintah (*command*), ajakan (*invitation*), tawaran (*offers*), penerimaan tawaran (*acceptance of offers*).

Adanya macam-macam maksud yang ada dalam berkomunikasi, Leech (1993: 19) berpendapat bahwa sebuah tindak tutur, mencakup (1) penutur dan mitra tutur; (2) konteks tutur; (3) tujuan tuturan; (4) tindak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tutur sebagai bentuk tindak atau aktifitas, dan (5) tuturan sebagai produk tindak verbal. Tuturan memiliki tujuan dan maksud tertentu untuk menghasilkan komunikasi.

Tujuan tuturan merupakan salah satu aspek yang harus hadir di dalam suatu tuturan. Maksud dalam tujuan tuturan tersebut adalah upaya untuk mencapai suatu hasil yang dikehendaki oleh penutur kepada mitra tutur untuk menyampaikan informasi, menyampaikan berita, membujuk, menyarankan, memerintah, dan sebagainya. Dalam hal ini seorang penutur harus mampu meyakinkan mitra tuturnya atas maksud tuturannya.

Dapat dipahami bahwa tindak tutur yang digunakan oleh seseorang sangat tergantung pada beberapa faktor, diantaranya faktor bahasa, lawan bicara, situasi, dan juga kemungkinan struktur yang ada dalam bahasa yang digunakan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan mengenai tindak tutur. Tindak tutur adalah suatu kegiatan bermakna yang dilakukan oleh manusia sebagai makhluk berbahasa dengan mempertimbangkan aspek pemakaian aktualnya

### 3. Aspek-aspek Situasi Tutur

Leech (1996 : 19-21) mengemukakan sejumlah aspek yang senantiasa harus dipertimbangkan dalam rangka studi pragmatik. Aspek-aspek situasi tutur tersebut, antara lain.

#### a. Penutur dan Mitra Tutur

Penutur atau orang yang bertutur (berbicara) yang mengucapkan suatu perkataan kepada lawan bicaranya atau Mitra tutur. Dalam bertutur akan berbeda maknanya apabila diucapkan pada lawan bicara berbeda latar belakang. Contoh, “Operasi berhasil dilakukan”. Jika yang mengatakan Polisi, Dokter, Perampok, Dll, maknanya akan berbeda.

Mitra tutur atau lawan bicara dari penutur adalah orang yang mendengarkan atau menyimak perkataan dari penutur (si pembicara)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maknanya akan berbeda apabila pendengarnya tidak sama. Contoh, “Rambutmu hitam sekali”. Jika yang mendengar seorang yang rambutnya selain hitam kesannya akan menjadi sebuah ledakan, jika pendengarnya berambut hitam maka menjadi sebuah pujian.

Konsep penutur dan mitra tutur ini juga mencakup penulis dan pembaca bila tuturan bersangkutan dikomunikasikan dengan media tulisan. Aspek-aspek yang terkait dengan komponen penutur dan mitra tutur antara lain usia, latar belakang sosial, ekonomi, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat keakraban.

b. Konteks Tutur

Konteks tuturan penelitian linguistik adalah konteks dalam semua aspek fisik atau setting sosial yang relevan dari tuturan bersangkutan. Di dalam pragmatik konteks itu pada hakikatnya adalah semua latar belakang pengetahuan yang dipahami bersama oleh penutur dan mitra tutur.

c. Tujuan Tuturan

Bentuk-bentuk tuturan yang diutarakan oleh penutur dilatarbelakangi oleh maksud dan tujuan tertentu. Dalam hubungan ini bentuk-bentuk tuturan yang bermacam-macam dapat digunakan untuk menyatakan maksud yang sama. Atau sebaliknya, berbagai macam maksud dapat diutarakan dengan tuturan yang sama.

d. Tindak Tutur Sebagai Bentuk Tindakan atau Kegiatan

Gramatika menangani unsur-unsur kebahasaan sebagai entitas yang abstrak, seperti kalimat dalam studi sintaksis, proposisi dalam studi semantik, dsb. Pragmatik berhubungan dengan tindak verbal yang terjadi dalam situasi tertentu. Dalam hubungan ini pragmatik menangani bahasa dalam tingkatannya yang lebih konkret dibanding



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tata bahasa. Tuturan sebagai entitas yang konkret jelas penutur dan mitra tuturnya, serta waktu dan tempat pengutaraannya.

## 4. Konsep tindak tutur dalam kajian pragmatik

## a. Tindak lokusi

Tindak lokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu dan memberi informasi. Tindak tutur ini disebut sebagai *The Act of Saying Something*. Menurut Gunarwan lokusi semata-mata merupakan tindak tutur atau tindak bertutur, yaitu tindak mengucapkan sesuatu dengan kata dan makna kalimat sesuai dengan makna kata itu di dalam kamus dan makna kalimat itu menurut kaidah sintaksisnya (Rustono, 1999: 35).

Lebih jauh lagi tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang relatif paling mudah untuk diidentifikasi karena pengidentifikasiannya cenderung dapat dilakukan tanpa menyertakan konteks tuturan yang tercakup dalam situasi tutur (Wijana, 1996: 18). Tindak lokusi adalah tindak menuturkan sesuatu. Austin menyatakan bahwa lokusi hanyalah menuturkan sesuatu, menyampaikan informasi, berbicara, menanyakan, dan lain-lain (Austin, 1962 : 108). Contoh, ”jari tangan manusia jumlahnya sepuluh”, “mamat belajar membaca”. Kalimat tersebut dituturkan oleh penuturnya semata-mata untuk menginformasikan sesuatu tanpa ada tendensi untuk melakukan sesuatu.

## b. Tindak ilokusi

Sebuah tuturan selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, Dapat juga digunakan untuk Mitra tutur melakukan sesuatu. Bila hal itu terjadi, tindak tutur yang terbentuk adalah tindak ilokusi. Tindak ilokusi disebut sebagai *The Act of Doing Something*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbeda dengan lokusi, tindak ilokusi merupakan tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi tuturan (Rustono, 1999: 35). Tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang menyatakan dan memiliki maksud di balik tuturannya. Hal ini dimaksudkan bahwa dibalik tuturannya yang diucapkan oleh seseorang penutur memiliki maksud terselubung di balik tuturannya (Rohmadi, 2014: 56) Dalam bahasa yang sederhana fungsi ilokusi adalah maksud atau niat penuturnya.

Beberapa contoh fungsi ilokusi yang dimaksud adalah Menegaskan, Menyuruh, Menjanjikan, Meminta maaf, Memecat, dan sebagainya. Contoh, “Kakak ku menyuruhku untuk membelikan gula di warung”. Kalimat tersebut merupakan fungsi tindak tutur ilokusi menyuruh.

Konteks kalimat tersebut dituturkan oleh seorang kakak pada adiknya yang memiliki maksud terselubung di balik tuturannya agar adeknya melakukan sesuatu sesuai maksud penutur(kakak), yaitu agar adek membeli gula di warung.

Tindak tutur ilokusi lebih sulit diidentifikasi dibanding tindak tutur lokusi karena ketika mengidentifikasi tindak tutur ilokusi harus mempertimbangkan konteks siapa penutur dan lawan tuturnya. Contoh, seorang ibu berbicara pada anaknya “Sudah satu minggu lantai di ruangan ini tidak disapu”. Kalimat tersebut yang dituturkan oleh ibu pada anaknya bukan hanya menginformasikan sesuatu, tetapi ibu juga bermaksud untuk menyuruh anaknya menyapu lantai ruangan itu.

#### c. Tindak perlokusi.

Sebuah tuturan yang diutarakan oleh seseorang seringkali mempunyai daya pengaruh (*Perlocutionary force*), atau efek bagi yang mendengarkannya. Efek atau daya pengaruh ini dapat secara sengaja atau tidak sengaja dikreasikan oleh penuturnya. Tindak tutur yang pengutaraannya dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tutur

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebut dengan tindak perlokusi. Tindak tutur ini disebut *the act of affecting someone* (Wijana, 1996: 20). Tindak tutur perlokusi merupakan tindak tutur yang menyatakan sesuatu kepada lawan tutur dan memiliki dampak langsung kepada lawan tutur (Rohmadi, 2014: 57).

Perlokusi harus dibedakan dengan lokusi dan terutama dengan ilokusi. Perlokusi adalah efek atau dampak dari tuturan (lokusi) yang dituturkan yang di dalamnya mengandung maksud tertentu (ilokusi). Tindak perlokusi, yakni membujuk, menghasut, marah, dan lain-lain menghasilkan perubahan fisiologis pada mitra tuturnya (pendengarnya), menghasilkan efek psikologis, sikap, maupun perilaku. Contoh, Ucapan seorang guru pada muridnya yang mengatakan “Mohon maaf kamu harus mengulang kelas tahun ini” maka si siswa akan merasa sedih. Hal tersebut merupakan tindak tutur Perlokusi.

Ringkasnya ketiga tindak ini yaitu, seorang penutur mengucapkan kalimat sesuai dengan makna kata itu di dalam kamus yang bertujuan untuk menyampaikan informasi (tindak lokusi), seorang penutur mengucapkan kalimat pada mitra tuturnya sesuai dengan konteks yang menginformasikan sesuatu sehingga lawan tutur ada tendensi untuk melakukan sesuatu (tindak ilokusi), tindak tutur yang menyatakan sesuatu kepada lawan tutur dan memiliki dampak langsung kepada lawan tutur untuk mencapai efek psikologis tertentu pada pendengar (tindak perlokusi).

Contoh tindak tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi

Bu guru : Pembayaran cicilan buku paket terakhir hari ini.

Kapan kamu akan bayar Andi? (Lokusi)

Andi : Uang saya tinggal 5 ribu rupiah Bu. (Ilokusi)

Bu guru : Ya sudahlah besok kamu bawa uangnya.

(Perlokusi)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Lokusi* = Guru menginformasikan bahwa pembayaran cicilan buku paket terakhir hari ini.

*Ilokusi* = Andi menyatakan bahwa uangnya tinggal 5 ribu rupiah jadi dia tidak sanggup membayar buku sekarang.

*Perlokusi* = Ibu guru memahami dan memaklumi bahwa Andi tidak sanggup untuk membayar hari ini.

#### 5. Hakikat Nilai Pendidikan

##### a. Pengertian Nilai

Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Sesuatu itu bernilai berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia. Nilai sebagai kualitas yang independen akan memiliki ketetapan yaitu tidak berubah yang terjadi pada objek yang dikenai nilai. Persahabatan sebagai nilai (positif/ baik) tidak akan berubah esensinya manakala ada pengkhianatan antara dua yang bersahabat. Artinya nilai adalah suatu ketetapan yang ada bagaimanapun keadaan di sekitarnya berlangsung.

Sastra dan tata nilai merupakan dua fenomena sosial yang saling melengkapi dalam hakikat mereka sebagai sesuatu yang eksistensial. Sastra sebagai produk kehidupan mengandung nilai-nilai sosial, filsafat, religi, dan sebagainya, baik yang bertolak dari pengungkapan kembali, maupun yang mempunyai penyerahan konsep baru (Suyitno, 1986: 3). Sastra tidak hanya memasuki ruang serta nilai-nilai kehidupan personal, tetapi juga nilai-nilai kehidupan manusia dalam arti total.

Menilai oleh Setiadi (2006: 110) dikatakan sebagai kegiatan menghubungkan sesuatu dengan sesuatu yang lain sehingga diperoleh menjadi suatu keputusan yang menyatakan sesuatu itu berguna atau tidak berguna, benar atau tidak benar, baik atau buruk, manusiawi atau tidak manusiawi, religius atau tidak religius.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lasyo menyatakan (Setiadi 2006: 117) Nilai manusia merupakan landasan atau motivasi dalam segala tingkah laku atau perbuatannya. Sejalan dengan Lasyo, Darmodiharjo (dalam Setiadi, 2006: 117) mengungkapkan nilai merupakan sesuatu yang berguna bagi manusia baik jasmani maupun rohani.

Menurut Soekanto (1983: 161) menyatakan, nilai-nilai merupakan abstraksi daripada pengalaman-pengalaman pribadi seseorang dengan sesamanya.

Pada hakikatnya, nilai yang tertinggi selalu berujung pada nilai yang terdalam dan terabstrak bagi manusia, yaitu menyangkut tentang hal-hal yang bersifat hakiki. Dari beberapa pendapat tersebut di atas pengertian nilai dapat disimpulkan sebagai sesuatu yang bernilai, berharga, bermutu, akan menunjukkan suatu kualitas dan akan berguna bagi kehidupan manusia.

#### b. Pengertian Pendidikan

Purwanto (1986: 11) menyatakan bahwa pendidikan berarti segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. Hakikat pendidikan bertujuan untuk mendewasakan anak didik, maka seorang pendidik haruslah orang yang dewasa, karena tidak mungkin dapat mendewasakan anak didik jika pendidiknya sendiri belum dewasa.

Tilaar (2002 : 435) mengatakan hakikat pendidikan adalah memanusiakan manusia. Selanjutnya dikatakan pula bahwa, memanusiakan manusia atau proses humanisasi melihat manusia sebagai suatu keseluruhan di dalam eksistensinya. Eksistensi ini menurut penulis adalah menempatkan kedudukan manusia pada tempatnya yang terhormat dan bermartabat. Kehormatan itu tentunya tidak lepas dari nilai-nilai luhur yang selalu dipegang umat manusia.



Pendidikan pada hakikatnya juga berarti mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari pernyataan tersebut terdapat tiga unsur pokok dalam pendidikan, yaitu: a) cerdas, berarti memiliki ilmu yang dapat digunakan untuk menyelesaikan persoalan nyata. Cerdas bermakna kreatif, inovatif dan siap mengaplikasikan ilmunya; b) hidup, memiliki filosofi untuk menghargai kehidupan dan melakukan hal-hal yang terbaik untuk kehidupan itu sendiri. Hidup itu berarti merenungi bahwa suatu hari kita akan mati, dan segala amalan kita akan dipertanggungjawabkan kepadaNya. Filosofi hidup ini sangat syarat akan makna individualisme yang artinya mengangkat kehidupan seseorang, Memanusiakan manusia, Memberikan makanan kehidupan berupa semangat, Nilai moral, dan Tujuan hidup. c) bangsa, berarti manusia selain sebagai individu juga merupakan makhluk sosial yang membutuhkan keberadaan orang lain. Setiap individu berkewajiban menyumbangkan pengetahuannya untuk masyarakat meningkatkanderajat kemuliaan masyarakat sekitar dengan ilmu, sesuai dengan yang diajarkan agama dan pendidikan.

Indikator terpenting kemajuan suatu bangsa adalah pendidikan dan pengajaran (Ratna, 2005: 449). Segala sesuatu yang digunakan untuk mendidik harus yang mengandung nilai didik, termasuk dalam pemilihan media. Novel sebagai suatu karya sastra, yang merupakan karya seni juga memerlukan pertimbangan dan penilaian tentang seninya (Pradopo, 2005: 30).

Pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya membantu peserta didik untuk menyadari nilai-nilai yang dimilikinya dan berupaya memfasilitasi mereka agar terbuka wawasan dan perasaannya untuk memiliki dan meyakini nilai yang lebih hakiki, lebih tahan lama, dan merupakan kebenaran yang dihormati dan diyakini secara sah sebagai manusia yang beradab (Setiadi, 2006: 114). Sependapat dengan Adler (dalam Arifin, 1993: 12) mengartikan pendidikan sebagai proses dimana seluruh kemampuan manusia dipengaruhi oleh pembiasaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik untuk membantu orang lain dan dirinya sendiri mencapai kebiasaan yang baik.

Secara etimologis, sastra juga berarti alat untuk mendidik (Ratna, 2009: 447). Masih menurut Ratna, lebih jauh dikaitkan dengan pesan dan muatannya, hampir secara keseluruhan karya sastra merupakan sarana-sarana etika. Jadinya antara pendidikan dan karya sastra (novel) adalah dua hal yang saling berkaitan.

c. Pengertian Nilai Pendidikan

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat dirumuskan bahwa nilai pendidikan merupakan segala sesuatu yang baik maupun buruk yang berguna bagi kehidupan manusia yang diperoleh melalui proses perubahan sikap dan tata laku dalam upaya mendewasakan diri manusia melalui upaya pengajaran. Dihubungkan dengan eksistensi dan kehidupan manusia, nilai-nilai pendidikan diarahkan pada pembentukan pribadi manusia sebagai makhluk individu, sosial, religius, dan berbudaya.

Nilai-nilai pendidikan yang tersirat dalam berbagai hal dapat mengembangkan masyarakat dalam berbagai hal dapat mengembangkan masyarakat dengan berbagai dimensinya dan nilai-nilai tersebut mutlak dihayati dan diresapi manusia sebab ia mengarah pada kebaikan dalam berpikir dan bertindak sehingga dapat memajukan budi pekerti serta pikiran/ intelegensinya.

Nilai-nilai pendidikan dapat ditangkap manusia melalui berbagai hal diantaranya melalui pemahaman dan penikmatan sebuah karya sastra. Sastra khususnya humaniora sangat berperan penting sebagai media dalam pentransformasian sebuah nilai termasuk halnya nilai pendidikan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 6. Macam-macam Nilai Pendidikan

## a. Nilai Pendidikan Religius

Religi merupakan suatu kesadaran yang mendalam di lubuk hati manusia sebagai *human nature*. Religi tidak hanya menyangkut segi kehidupan secara lahiriah melainkan juga menyangkut keseluruhan diri pribadi manusia secara total dalam integrasinya hubungan ke dalam keesaan Tuhan (Rosyadi, 1995: 90). Nilai-nilai religius bertujuan untuk mendidik agar manusia lebih baik menurut tuntunan agama dan selalu ingat kepada Tuhan.

Nilai-nilai religius yang terkandung dalam karya sastra dimaksudkan agar penikmat karya tersebut mendapatkan renungan-renungan batin dalam kehidupan yang bersumber pada nilai-nilai agama. Nilai-nilai religius dalam sastra bersifat individual dan personal. Kehadiran unsur religi dalam sastra adalah sebuah keberadaan sastra itu sendiri (Nurgiyantoro, 2005: 326). Semi (1993: 21) mengatakan, agama merupakan kunci sejarah, kita baru memahami jiwa suatu masyarakat bila kita memahami agamanya. Semi (1993: 21) juga menambahkan, kita tidak mengerti hasil-hasil kebudayaannya, kecuali bila kita paham akan kepercayaan atau agama yang mengilhaminya.

Religi lebih pada hati, nurani, dan pribadi manusia itu sendiri. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Nilai religius yang merupakan nilai kerohanian tertinggi dan mutlak serta bersumber pada kepercayaan atau keyakinan manusia.

## b. Nilai Pendidikan Moral

Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca, merupakan makna yang terkandung dalam karya sastra, makna yang disyaratkan lewat cerita. Moral dapat dipandang sebagai tema dalam bentuk yang sederhana, tetapi tidak semua tema merupakan moral (Kenny dalam Nurgiyantoro, 2005: 320). Moral

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan pandangan pengarang tentang nilai-nilai kebenaran dan pandangan itu yang ingin disampaikan kepada pembaca. Hasbullah (2005: 194) menyatakan bahwa, moral merupakan kemampuan seseorang membedakan antara yang baik dan yang buruk.

Nilai moral yang terkandung dalam karya sastra bertujuan untuk mendidik manusia agar mengenal nilai-nilai etika yang merupakan nilai baik buruk suatu perbuatan, apa yang harus dihindari, dan apa yang harus dikerjakan, sehingga tercipta suatu tatanan hubungan manusia dalam masyarakat yang dianggap baik, serasi, dan bermanfaat bagi orang itu, masyarakat, lingkungan, dan alam sekitar. Uzey (2009: 2) berpendapat bahwa nilai moral adalah suatu bagian dari nilai, yaitu nilai yang menangani kelakuan baik atau buruk dari manusia. Moral selalu berhubungan dengan nilai, tetapi tidak semua nilai adalah nilai moral. Moral berhubungan dengan kelakuan atau tindakan manusia. Nilai moral inilah yang lebih terkait dengan tingkah laku kehidupan kita sehari-hari.

Dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan moral menunjukkan peraturan-peraturan tingkah laku yang baik dan buruk dari adat istiadat seorang individu dari suatu kelompok yang meliputi perilaku. Untuk karya sastra mendidik manusia agar mengenal nilai-nilai etika merupakan nilai baik buruk suatu perbuatan menjunjung tinggi budi pekerti dan nilai susila.

## c. Nilai Pendidikan Sosial

Kata “sosial” berarti hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat/kepentingan umum. Nilai sosial merupakan hikmah yang dapat diambil dari perilaku sosial dan tata cara hidup sosial. Perilaku sosial berupa sikap seseorang terhadap peristiwa yang terjadi di sekitarnya yang ada hubungannya dengan orang lain, cara berpikir, dan hubungan sosial bermasyarakat antar individu. Nilai sosial yang ada dalam karya sastra dapat dilihat dari cerminan kehidupan masyarakat yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diinterpretasikan (Rosyadi, 1995: 80). Nilai pendidikan sosial akan menjadikan manusia sadar akan pentingnya kehidupan berkelompok dalam ikatan kekeluargaan antara satu individu dengan individu lainnya.

Nilai sosial berfokus pada hubungan individu dengan individu yang lain dalam sebuah masyarakat. Bagaimana seseorang harus bersikap, bagaimana cara mereka menyelesaikan masalah, dan menghadapi situasi tertentu. Masyarakat Indonesia yang sangat beraneka ragam coraknya, pengendalian diri adalah sesuatu yang sangat penting untuk menjaga keseimbangan masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut nilai sosial dapat sebagai landasan bagi masyarakat untuk merumuskan apa yang benar dan penting, memiliki ciri-ciri tersendiri, dan berperan penting untuk mendorong dan mengarahkan individu agar berbuat sesuai norma yang berlaku. Uzey (2009: 7) juga berpendapat bahwa nilai sosial mengacu pada pertimbangan terhadap suatu tindakan benda, cara untuk mengambil keputusan apakah sesuatu yang bernilai itu memiliki kebenaran, keindahan, dan nilai ketuhanan.

nilai sosial dapat disimpulkan sebagai kumpulan sikap dan perasaan yang diwujudkan melalui perilaku yang mempengaruhi perilaku seseorang yang memiliki nilai tersebut. Nilai sosial merupakan sikap-sikap dan perasaan yang diterima secara luas oleh masyarakat dan merupakan dasar untuk merumuskan apa yang benar dan apa yang penting

d. Nilai Pendidikan Budaya

Nilai-nilai budaya menurut Rosyadi (1995:74) merupakan sesuatu yang dianggap baik dan berharga oleh suatu kelompok masyarakat atau suku bangsa yang belum tentu dipandang baik pula oleh kelompok masyarakat atau suku bangsa lain sebab nilai budaya membatasi dan memberikan karakteristik pada suatu masyarakat dan kebudayaannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai budaya merupakan tingkat yang paling abstrak dari adat, hidup dan berakar dalam alam pikiran masyarakat, dan sukar diganti dengan nilai budaya lain dalam waktu singkat. Uzey (2009: 1) berpendapat mengenai pemahaman tentang nilai budaya dalam kehidupan manusia diperoleh karena manusia memaknai ruang dan waktu. Makna itu akan bersifat intersubjektif karena ditumbuh-kembangkan secara individual, namun dihayati secara bersama, diterima, dan disetujui oleh masyarakat hingga menjadi latar budaya yang terpadu bagi fenomena yang digambarkan.

Sistem nilai budaya merupakan inti kebudayaan, sebagai intinya ia akan mempengaruhi dan menata elemen-elemen yang berada pada struktur permukaan dari kehidupan manusia yang meliputi perilaku sebagai kesatuan gejala dan benda-benda sebagai kesatuan material. Sistem nilai budaya terdiri dari konsepsi-konsepsi yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar warga masyarakat, mengenai hal-hal yang harus mereka anggap amat bernilai dalam hidup. Karena itu, suatu sistem nilai budaya biasanya berfungsi sebagai pedoman tertinggi bagi kelakuan manusia.

Dapat disimpulkan dari pendapat tersebut sistem nilai budaya menempatkan pada posisi sentral dan penting dalam kerangka suatu kebudayaan yang sifatnya abstrak dan hanya dapat diungkapkan atau dinyatakan melalui pengamatan pada gejala-gejala yang lebih nyata seperti tingkah laku dan benda benda material sebagai hasil dari penuangan konsep-konsep nilai melalui tindakan berpola. Adapun nilai-nilai budaya yang terkandung dalam novel dapat diketahui melalui penelaah terhadap karakteristik dan perilaku tokoh-tokoh dalam cerita.

## 7. Kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia di SMP

Pada Kurikulum 2013, pengembangan kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan pembelajaran bahasa berbasis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teks. Melalui pendekatan ini diharapkan siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunanya pada konteks sosial-budaya akademis.

Metode pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP terdiri atas empat tahap, yaitu: 1. Membangun konteks, 2. Pemodelan teks, 3. Pembuatan teks secara bersama-sama, dan 4. Pembuatan teks secara mandiri. Dalam petunjuk teknis implementasi Kurikulum 2013 setiap mata pelajaran (Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 dalam lampiran III) dinyatakan bahwa guru berperan aktif dalam pengembangan budaya di sekolah. Perilaku dan sikap peserta didik tumbuh berkembang selama berada di sekolah dan perkembangannya dipengaruhi oleh struktur dan budaya sekolah, serta interaksi dengan komponen yang ada di sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan antar peserta didik.

#### B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian dari Novita Rihi Amalia. *Analisis Gaya Bahasa Dan Nilai Nilai Pendidikan Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta, Agustus 2010. Relevan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan teori nilai pendidikan pada sebuah novel untuk menganalisis nilai apa yang terkandung dalam sebuah novel tersebut. Perbedaan Penelitian dari Novita Rihi Amalia menggunakan teori gaya bahasa untuk menganalisis novel dalam penelitiannya, Penelitian ini menggunakan teori tindak tutur pendekatan pragmatik.
2. Selain itu penelitian dari Anggit Putri Sarwanti Analisis Tindak Tutur dalam Novel *Ms. B: "Will U Marry Me?"* Karya Fira Basuki (Suatu Kajian Pragmatik). Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. 2013. Relevan dengan penelitian ini karena sama-sama



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan teori tindak tutur pada sebuah novel untuk mendeskripsikan cara penyampaian dan makna tindak tutur, fungsi, dan faktor-faktor yang melatarbelakangi tindak tutur dalam sebuah novel. Perbedaan Penelitian dari Anggit Putri Sarwanti menggunakan teori tindak tutur saja untuk menganalisis novel dalam penelitiannya, penelitian ini menggunakan teori tindak tutur pendekatan pragmatik dan nilai pendidikan, serta relevansinya terhadap pembelajaran bahasa indonesia di SMP sebagai pembaharuan dalam sebuah penelitian.

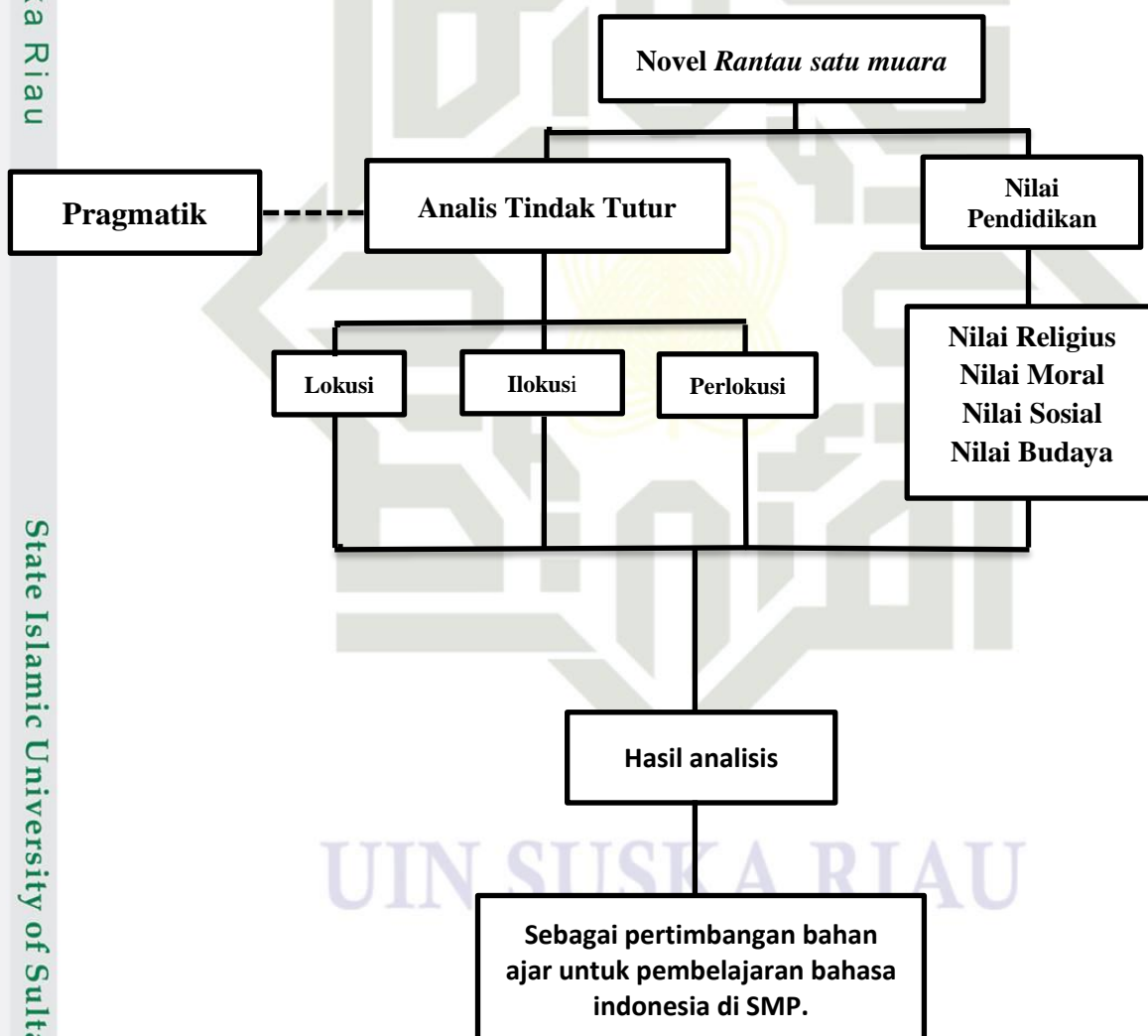
3. Penelitian dari Ikwanatud Dakiroh, 2016. "Tindak Tutur Dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy, Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Tingkat SLTP" yang bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi pada novel *Api Tauhid*, dan mengetahui implikasi tindak tutur ilokusi pada novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy dengan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di tingkat SLTP yang relevan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan teori tindak tutur pada sebuah novel untuk mendeskripsikan cara penyampaian dan makna tindak tutur dalam sebuah novel dan juga sebagai materi ajar pembelajaran bahasa dan sastra indonesia. Perbedaan Penelitian dari Ikwanatud Dakiroh menggunakan teori tindak tutur untuk menganalisis novel dalam penelitiannya dan implikasi dengan pembelajaran bahasa dan sastra indonesia di tingkat SLTP.

#### Kerangka Berpikir

(Sugiyono, 2011: 60) Mengemukakan bahwa "Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi". Pada penelitian ini kerangka berpikir nya adalah tindak tutur yang termasuk dalam kajian ilmu pragmatik dan nilai pendidikan, Kemudian tindak tutur yang dianalisis adalah tindak tutur Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi pada Novel

Rantau Satu Muara Karya Ahmad Fuadi dan Nilai Pendidikan yang di Analisis adalah Nilai Religius, Moral, Sosial, Budaya pada Novel Rantau Satu Muara Karya Ahmad Fuadi sehingga hasil analisis ini bisa dijadikan sebagai pertimbangan bahan ajar untuk pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.

Supaya lebih jelas dapat dilihat skema kerangka berpikir berikut :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Berdasarkan Modul Rancangan Penelitian (2019) yang diterbitkan Ristekdikti, penelitian kualitatif bisa dipahami sebagai prosedur riset yang memanfaatkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian tidak terikat pada satu tempat karena objek yang dikaji berupa naskah (teks) sastra, yaitu novel *Rantau Satu Muara*. Penelitian ini bukan penelitian yang analisisnya bersifat statis melainkan sebuah analisis yang dinamis yang dapat terus dikembangkan. Adapun waktu ini dilaksanakan pada bulan maret sampai juni semester genap tahun 2022.

### C. Bentuk Penelitian atau Desain Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode *content analysis* atau analisis isi yang di pelopor dari Harold D. Lasswell yaitu untuk menelaah isi dari suatu dokumen, dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah novel *Rantau Satu Muara* karya ahmad fuadi

### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu novel *Rantau Satu Muara* karya ahmad fuadi Seri ke- 3 trilogi negeri 5 menara yang diterbitkan oleh gramedia pustaka utama jakarta tahun 2013.



## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca, analisis, dan catat. Artinya, data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membaca secara cermat dan teliti pada semua sampel penelitian, sambil melakukan juga kerja analisis dan mencatatnya. Pembacaan ini untuk mencari pokok permasalahan dan interpretasinya. Analisis juga dilakukan selama tahap membaca. Sasaran analisis adalah terhadap apa yang dibaca. Kerja yang dilakukan tidak sebatas hanya membaca saja, tetapi juga menganalisis apa yang dibaca, Pencatatan data-data yang ditemui selama pembacaan, dan pengamatan terhadap subjek penelitian pada kalimat-kalimat yang menyatakan pemakaian tindak tutur dan nilai pendidikan pada novel *Rantau Satu Muara*.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model penelitian (Miles dan Huberman, 1992 :18) dengan langkah langkah analisis mengalir, yang meliputi tiga komponen, yaitu 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi data

Pada langkah ini data yang diperoleh dicatat dalam uraian yang terperinci. Dari data-data yang sudah dicatat tersebut, kemudian dilakukan penyederhanaan data. Data-data yang dipilih hanya data yang berkaitan dengan masalah yang akan dianalisis, dalam hal ini tentang tindak tutur dan nilai pendidikan yang terdapat di dalam novel *Rantau Satu Muara*. Informasi-informasi yang mengacu pada permasalahan itulah yang menjadi data dalam penelitian ini.

### 2. Sajian data

Pada langkah ini, data-data yang sudah ditetapkan kemudian disusun secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami. Data-data tersebut kemudian dianalisis sehingga diperoleh deskripsi tentang tindak tutur yang digunakan dan nilai pendidikannya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Penarikan kesimpulan/ verifikasi

Pada tahap ini dibuat kesimpulan tentang hasil dari data yang diperoleh sejak awal penelitian. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan dan dilakukan secara terus menerus mulai dari awal, saat penelitian berlangsung, sampai akhir laporan.

**G. Prosedur Penelitian**

Sesuai dengan prosedur penelitian pada umumnya, penelitian ini dimulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pembuatan laporan. Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada prosedur yang dikemukakan oleh Arikunto (2012 :22). Pada penelitian ini terdapat 3 tahap prosedur yang dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut :

## 1. Tahap Perencanaan

Langkah-langkah dalam tahapan ini adalah memilih masalah, melakukan studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih jenis pendekatan, menentukan variabel dan sumber data.

## a. Memilih Masalah

Peneliti memilih masalah setelah melakukan studi pustaka yang berasal dari beberapa literatur seperti internet, buku bacaan, skripsi, artikel, jurnal dan berbagai sumber yang relevan.

## b. Merumuskan Masalah

Selanjutnya peneliti melakukan perumusan masalah penelitian. Merumuskan masalah ini, dengan melakukan perumusan judul, membuat desain penelitian sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan.

## c. Memilih Metode dan Pendekatan Penilaian

Dalam tahapan penyusunan rancangan penelitian, peneliti memilih metode dan pendekatan penelitian yang digunakan.

## 2. Tahap Penelitian

Langkah dalam tahap ini peneliti menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, menganalisis data kemudian menarik kesimpulan.

## 3. Tahap Laporan

Pada tahap ini peneliti menulis laporan dalam bentuk tertulis berdasarkan kaidah-kaidah penulisan karya tulis ilmiah dan sesuai data yang diolah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap novel *Rantau satu muara* karya ahmad fuadi, terdapat simpulan sebagai berikut:

1. Penulis telah menganalisis tindak tutur pendekatan pragmatik dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi, dalam kajian pragmatik analisis tindak tutur dibagi menjadi tiga tuturan yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Dalam novel *Rantau Satu Muara* yang terdiri dari 46 episode, penulis menemukan tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi tersebut dibuktikan dengan terdapat 42 data tindak tutur lokusi, 51 data tindak tutur ilokusi, dan 39 data tindak tutur perlokusi.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan apa saja yang ingin disampaikan oleh Ahmad fuadi dalam novelnya yang berjudul *Rantau Satu Muara*. penulis telah menganalisis 46 episode, dengan temuan dibuktikan dengan terdapat nilai pendidikan agama atau religius: (1). bersyukur, (2). Beristighfar, (3). Berdoa, (4). Shalat, (5). Allah Maha Mendengar, (6). Allah Maha Membukakan Rezeki, (7). kematian, (8). Allah maha tahu. Pendidikan moral mencakupi : (1). Berbakti, (2). percaya diri, (3). rendah hati, (4). solidaritas, (5). ikhlas, (6). tidak plin plan, (7). berlomba-lomba menuju kebaikan, (8). husnudzon, (9). bersungguh-sungguh, (10). konsistensi. Nilai pendidikan sosial mencakupi : (1). Tolong menolong, (2). Kasih sayang. Selain itu juga terdapat nilai pendidikan budaya : (1). Nilai Berilmu, dan (2). Nilai Cinta tanah air.
3. Penelitian analisis tindak tutur dan nilai pendidikan dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad fuadi dapat menjadi bahan ajar dalam pembelajaran bahasa indonesia di SMP sesuai dengan kompetensi dasar kurikulum 2013. Hal tersebut menunjukkan bahwa tindak tutur dan nilai pendidikan dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi telah relevan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP khususnya di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas IX, karena keterkaitannya dengan aspek pengetahuan dan keterampilan. Selain itu terdapat Kompetensi Dasar yang sesuai dengan analisis di atas, yaitu Pembelajaran di SMP terletak pada KD 3.12. Menelaah struktur dan kebahasaan teks (film, cerpen, novel, dan karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca. Analisis nilai pendidikan merupakan Menelaah struktur dalam sebuah novel yang diambil dari pada aspek penokohan, dimana pengarang menyampaikan pesan melalui pemikiran tokoh dalam novel, Analisis tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi merupakan analisis kebahasaan novel yang diambil dari penggalan percakapan novel.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa terkadang dalam proses komunikasi terjadi kesalah pahaman antara penutur dan mitra tutur yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap prinsip kerja sama tuturan.

Sebagai pengguna bahasa Indonesia yang baik dalam berkomunikasi dianjurkan kita selalu mematuhi prinsip kerja sama tuturan. Selain itu dalam membaca novel memperhatikan nilai-nilai positif antara lain tentang semangat, tekad, perilaku pantang menyerah untuk selalu memperjuangkan cita-cita. Nilai-nilai positif tersebut dapat menjadi dasar bagi pembaca untuk menerapkannya dalam berperilaku di kehidupan di masyarakat

Penulis menyampaikan beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa (pembaca), hendaknya lebih meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang ilmu pragmatik, khususnya tentang kajian tindak tutur dalam berbagai macam karya tulis baik berupa komik, novel, naskah drama, atau jenis karya sastra yang lain. Hal yang tidak kalah penting adalah pada penggunaan percakapan sehari hari (bahasa lisan) agar nantinya dapat dengan mudah memahami maksud maupun pesan yang disampaikan dengan mempertimbangkan konteks atau situasi yang melatarbelakangi suatu tuturan.

2. Bagi calon peneliti agar lebih mendalami dan menyempurnakan penelitian mengenai tindak tutur dan nilai pendidikan, karena penelitian ini baru sebagian kecil yang membahas tentang tindak tutur dan nilai pendidikan dalam sebuah novel, dan diharapkan dapat memberikan motivasi bagi peneliti lain untuk mengembangkan secara lebih luas dan mendalam.
3. Saran kepada peneliti lain Pada karya ilmiah ini, peneliti mempunyai kelemahan yaitu dalam penelitian agak sulit membedakan antara tindak tutur ilokusi dan perlokusi. Oleh karena itu, Peneliti lain sebaiknya terus meningkatkan penelitian tindak tutur dalam bidang sastra khususnya novel. Selain itu peneliti lain dapat meneliti novel *rantau satu muara* karya ahmad fuadi dengan analisis teori semiotika, dan pertentangan nilai budaya lokal dengan luar negeri.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Novita Rih. *Analisis Gaya Bahasa Dan Nilai Nilai Pendidikan Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta, Agustus 2010
- Arifani, N., Ratna, M. P., & Tri Utami, S. I. 2016. "Pemaknaan Tindak Tutur Direktif Dalam Komik Yowamushi Pedal Chapter 87-93". *jurnal Japanese literature*. (hlm.1-11).
- Aifin, E. Z., Zulkarnain, dan Jumariam. 1993. *Pemakaian Bahasa dalam Iklan Berita dan Papan Reklame*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan. Bandung: Alumni.
- Dzakiroh, Ikwanatud. 2016. "Tindak Tutur Dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy, Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Tingkat SLTP" dalam Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (hlm.94-101). Jakarta : *jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Djajasudarma, F. 1994. *Pragmatik Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Erlina, Y., Rakhmawati, A., & Setiawan, B. 2016. "Kajian Psikologi Sastra, Nilai Pendidikan Dan Relevansinya Sebagai Materi Ajar Sastra Di Sma Pada Novel Ayah Menyayangi Tanpa Akhir Karya Kirana Kejora". *jurnal penelitian bahasa, sastra Indonesia dan pengajarannya.*, (hlm. 203-216).
- Fadi, Ahmad. 2013. *Novel Rantau Satu Muara*. jakarta : gramedia pustaka utama.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ibrahim, A.S. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kridalaksana, H. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: UI-Press.
- Madyananda, dan haryati, U. 2017. "Nilai Pendidikan Novel Padang Bulan serta Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP". *jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*. (hlm.63-68).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Madyananda, U. dan haryati, U. (2017). Nilai Pendidikan Novel Padang Bulan serta Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. *jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*.(hlm. 63-68).
- Nababan, P. W. J. 1987. *Ilmu Pragmatik: Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Depdikbud.
- Nadar, F. X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1991. *Dasar-Dasar Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Badan University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1991. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pateda, Mansoer. 1991. *Linguistik Terapan*. NTT: Penerbit Nusa Indah. *pengertian-nilai*. diakses pada tanggal 25 Oktober 2009.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2005. *Beberapa Teori Sastra, Metode, Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purba, A. 2011. “Tindak Tutur Dan Peristiwa Tutur”. *jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*.(hlm.77-91).
- Purwanto, Ngalim. M. 1986. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Karya.
- Parwo, Bambang Kaswanti. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rahardi, Kunjana. 2008. *Pragmatik*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardi, R.K. 2005. *Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Ciracas Jakarta : Erlangga.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohardi, M. 2014. *Analisis wacana pragmatik*. Surakarta: yuma pustaka
- Rosyadi. 1995. *Nilai-nilai Budaya dalam Naskah Kaba*. Jakarta: CV Dewi Sri.
- Rastono. 1999. *Pokok pokok pragmatik*. Semarang : CV IKIP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sarwanti, Anggit Putri. 2013. "Analisis Tindak Tutur Dalam Novel Ms. B: Will U Marry Me? Karya Fira Basuki Suatu Kajian Pragmatik" dalam Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta (hlm.94-101). Yogyakarta : jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Semi, Atar. M. 1993. *Anatomi sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Setiadi, Elly. M. 2006..*Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Setiadi, Elly. M. 2006..*Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Soekanto, Soerjono. 1983. *Pribadi dan Masyarakat (Suatu Tujuan dan Sosiologis)*.
- Suyitno. 1986. *Sastra Tata Nilai, dan Eksegesis*. Yogyakarta: Anindita.
- Suyono. 1991. *Panduan Pengajaran Pragmatik*. Malang: Yayasan A3 Malang.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Tilaar, HAR. 2002. *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Uzey. 2009. "Macam-macam Nilai". Dalam <http://uzey.blogspot.com/2009/09/>
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yen Hariza, D., Nurizzati, dan Ratna, E. 2012. "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Eliana Karya Tere Liye". jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. (hlm.167-174).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

## Biografi pengarang

Ahmad Fuadi adalah seorang novelis asal Minang lahir di Bayur, kampung kecil di pinggir Danau Maninjau tahun 1972. Fuadi merantau ke Jawa, mematuhi permintaan ibunya untuk masuk ke sekolah agama.

Menuntut ilmu di Pondok Modern Gontor lah yang kemudian mengajarkan kepadanya “mantra” sederhana yang sangat kuat, man jadda wajada, siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil. Lulus kuliah Hubungan Internasional, UNPAD, dia menjadi wartawan majalah Tempo.

Tahun 1999 dia mendapat beasiswa FulBright untuk sekolah S2 di School of Media and Public Affairs, George Washington University, USA. Sambil kuliah menjadi koresponden Tempo dan wartawan Voice of America (VOA). Menjadi seorang Scholarship Hunter, hingga kini Fuadi telah mendapatkan sembilan beasiswa 12 untuk belajar diluar negeri.

Tahun 2004, dia mendapatkan beasiswa Chevening Award untuk belajar di Royal Holloway, University of London. Dia telah mendapat kesempatan tinggal dan belajar di Kanada, Singapura, Amerika Serikat, Italia, dan Inggris. Kini Fuadi sibuk menulis, menjadi public speaker, serta membangun yayasan sosial untuk membantu pendidikan anak usia dini yang kurang mampu.

Ahmad Fuadi menguasai bahasa Inggris, Arab dan Perancis. Selain itu, ia pernah menerima berbagai macam penghargaan (award) di antaranya :

- a. Indonesian Cultural Foundation Inc.
- b. Award (2000-2001), Columbus School of Arts and Sciences Award.
- c. The George Washington University (2000-2001).
- d. The Ford Foundation Award (1999-2000).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini adalah penghargaan beasiswa A.Fuadi yang pernah ia raih :

- a. SIF-ASEAN Visiting Student Fellowship, National University of Singapore, 1997.
- b. Indonesian Cultural Foundation Inc Award, 2000-2001.
- c. Columbian College of Arts and Sciences Award, The George Washington University, 2000-2001.
- d. The Ford Foundation Award 1999-2000.
- e. CASE Media Fellowship, University of Maryland, College Park, 2002.
- f. Beasiswa Fulbright, Program Pascasarjana, The George Washington University, 1999-2001.
- g. Beasiswa British Chevening, Program Pascasarjana, University of London, London 2004-2005.
- h. Longlist Khatulistiwa Literary Award 2010.
- i. Penulis dan Fiksi Terfavorit, Anugerah Pembaca Indonesia 2010.
- j. Penulis Buku Fiksi Terbaik, Perpustakaan Nasional Indonesia 2011.
- k. Liputan6 Award, SCTV untuk Kategori Pendidikan dan Motivasi 2012.

Karya populer yang telah terbit antara lain :

- a. Novel Negeri 5 Menara adalah novel karya pertamanya dan merupakan salah satu buku pertama dari trilogi novelnya. Novel tersebut tergolong masih baru terbit, namun sudah masuk dalam jajaran best seller pada tahun 2009. Cerita fiksinya dinilai bisa memberikan motivasi dan semangat untuk meraih cita-cita dan prestasi. Selain itu, pada tahun 2010 Ahmad Fuadi pernah meraih Anugerah Pembaca Puisi Indonesia dan pernah juga masuk pada nominasi Khatulistiwa Literary Award sehingga ada salah satu penerbit di Negeri Jiran Malaysia, yaitu PTS Litera tertarik untuk menerbitkan di negaranya dalam versi Bahasa yang berbeda, yaitu Bahasa melayu.
- b. Novel Ranah 3 Warna adalah novel keduanya yang merupakan trilogi dari Negeri 5 Menara Pada tanggal 23 Januari 2011. Kemudian beliau mendirikan sebuah yayasan yang diberi nama Komunitas Menara.

Yayasan sosial ini digunakan untuk membantu pendidikan kepada masyarakat yang ekonominya rendah dan kurang mampu, khususnya untuk usia pra sekolah. Sampai sekarang ini, Komunitas Menara sendiri sudah mempunyai sekolah gratis bagi anak usia dini di kawasan Bintaro, Tangerang Selatan.

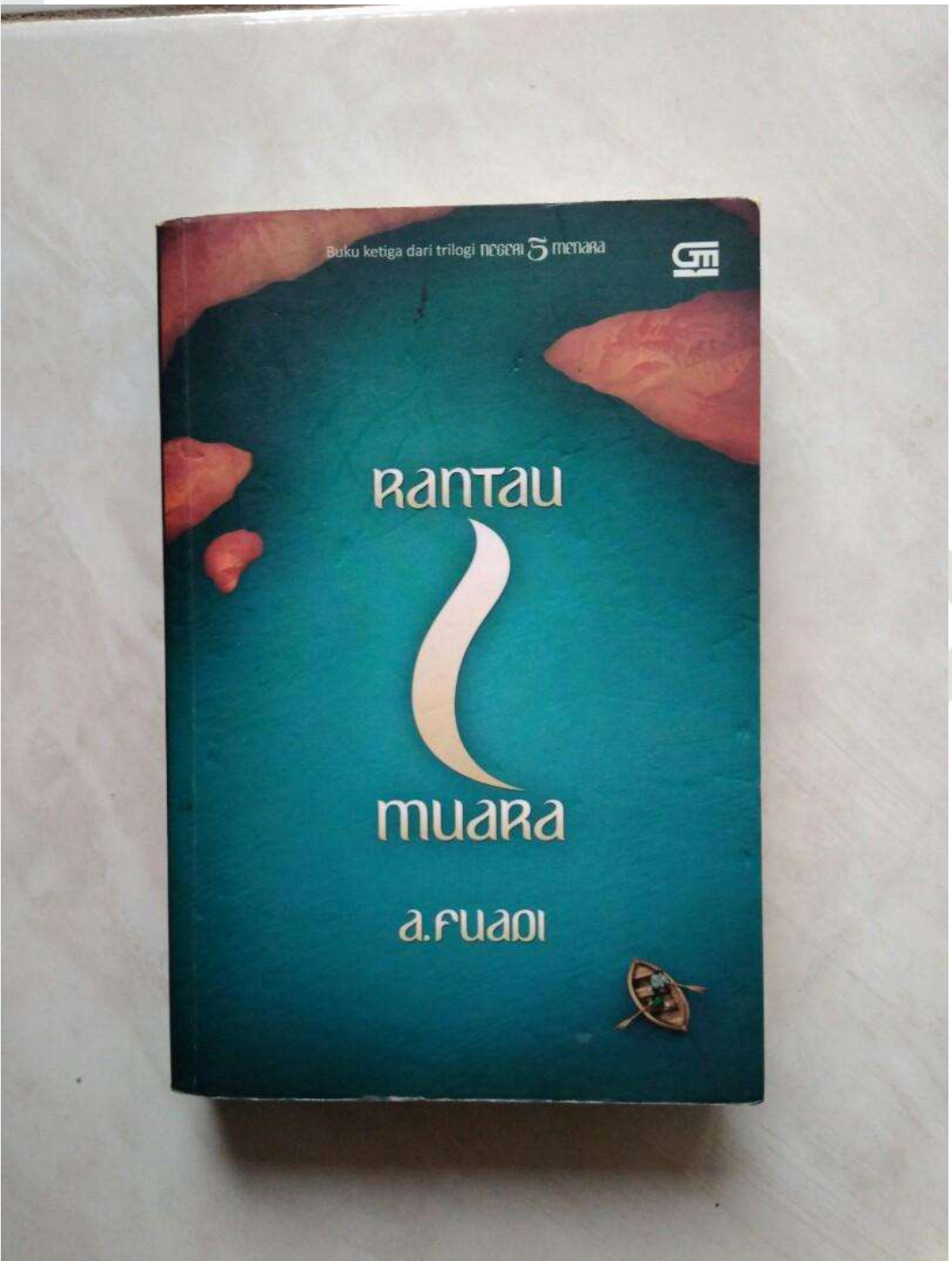
- c. Novel Rantau 1 Muara merupakan salah satu karya fenomenal A. Fuadi yang juga merupakan buku ketiga dari trilogi Negeri 5 Menara karya A. Fuadi yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta tahun 2013. Novel Rantau 1 Muara ini mengambil cerita dari pengalaman pribadi penulisnya dalam pencarian tempat berkarya, pencarian belahan jiwa, dan pencarian dimana hidup akan bermuara. Dengan latar cerita di kota Jakarta, Washington DC yang merupakan kota impian penulis, dan kembali bermuara pada tanah air Indonesia (Jakarta).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Novel Rantau 1 Muara Tampak Depan



© Hak

tan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Novel Rantau 1 Muara Tampak Belakang

### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Daftar isi novel

### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Isi	
Kata Pengantar	vii
1. Daster Macan	1
2. Getar Pembawa Rezeki	6
3. Koran Kurus	11
4. Pintu Kecil di Sudut Asia Afrika	20
5. Surat di Depan Kardus	26
6. Kepak Rama-Rama	33
7. Pangkat Sersan	43
8. Amplop yang Harum	58
9. Doktor Alif	67
10. Kulkas di Atas Bajaj	74
11. Wawancara Pocong	84
12. Diplomasi Burung	97
13. Wasiat Konfusius	107
14. Wajah di Ujung Tangga	113
15. Telepon Sang Jenderal	122
16. Hubungan Gelap	129
17. Magrib Terhebat	144
18. Antara Jakarta dan Bogor	151
19. Bernyali Tapi Takut Malu	163
20. Saputangan Bordir	169
21. Setan Merah	178



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. Bunga Kembang Tak Jadi?	188
23. Kertas di Balik Kaca	193
24. Mas Kurir	199
25. Dapur Maryam	205
26. Foto-Foto Garuda	214
27. Bismillah, Bang	229
28. Sutan Rangkayo Basa	241
29. Kabar Baik yang Buruk	257
30. Kotak Beludru Hitam	262
31. Sunting Lima Tingkat	269
32. CIA dan Hamka	281
33. Aroma Nasi Hangat	290
34. Sakura dan Segerobak Buku	299
35. Rekan Kerja Tercinta	304
36. Buruh Pabrik Cokelat	312
37. Gatotkaca dan Superman	319
38. Selasa Hitam Pekat	331
39. Garuda Hinggap di Mana?	341
40. Dehaman dari New York	353
41. Ustad 2 x 11 Enam Lingkung	359
42. Obat Mabuk Paling Mujarab	366
43. Buah Tangan dari London	372
44. One Way Ticket	378
45. Lelaki Perayu	383
46. Muara di Atas Muara	391
Epilog	397
Tentang Penulis	399

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SMP N 1 UJUNGBATU  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas / Semester** : IX/2  
**Materi** : Teks Cerita Inspiratif  
**Alokasi Waktu** : 2 x 30 menit ( 1x pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.12 menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif	3.12.1 Menyebutkan struktur teks cerita inspiratif 3.12.2 Mengidentifikasi isi, dan penggunaan bahasa, kata kata dalam teks cerita inspiratif

### C. Tujuan Pembelajaran

1. dapat merumuskan dan mengidentifikasi isi, penggunaan bahasa, kata kata dalam teks cerita dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunnya.

### D. Materi Ajar

1. Faktual (contoh teks cerita dalam novel).
2. Konseptual (1. Teks cerita inspiratif adalah teks atau karangan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan mengutamakan nilai nilai pendidikan. 2. Pengertian unsur pembangun cerita (unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Prosedur (Langkah-langkah menelaah unsur – unsur pembangun teks cerita secara tertulis)
4. Metakognitif( menelaah kata-kata dalam teks dan unsur-unsur pembangun dalam teks cerita)

**E. Kegiatan Pembelajaran**

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Ketua kelas memimpin siswa membaca doa belajar</li> <li>● Guru mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran siswa</li> <li>● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	<b>10</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Telaah :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta didik membaca/menyimak materi menelaah unsur – unsur pembangun teks Cerita</li> <li>● Guru menyampaikan materi tentang Langkah-langkah menelaah unsur – unsur pembangun teks cerita</li> <li>● Peserta didik diarahkan untuk memberi pertanyaan apabila belum memahami materi yang sedang dibahas</li> </ul> <p><b>collaboration</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru membentuk kelompok belajar</li> <li>● Guru memberikan tugas mengamati proyek berupa menelaah unsur – unsur pembangun dan kebahasaan teks cerita secara tertulis, cerita dalam sebuah karya sastra dengan tema yang telah ditentukan</li> <li>● Guru memberikan arahan keberhasilan kegiatan</li> <li>● Guru memberikan bantuan kepada peserta didik dalam kelompok untuk masalah-masalah yang dianggap sulit oleh peserta didik</li> <li>● Guru mengarahkan peserta didik dalam kelompok untuk menghimpun materi yang</li> </ul>	<b>40</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>sudah dipelajari dan cermat dalam pemecahan masalah yang diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Siswa mempresentasikan hasil temuan/diskusi kelompok</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru memberikan penguatan dan mengajak peserta didik untuk membuat rangkuman/ simpulan pembelajaran tentang poin poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>● Doa dan salam</li> </ul>	<b>10</b>

**F. Sumber Dan Media Pembelajaran**

- Sumber Pembelajaran : Buku Guru, buku Bahasa Indonesia siswa kelas IX, *kemendikbud*, tahun 2016, Internet, dan buku-buku literatur yang sesuai, modul.
- Media Pembelajaran : Speaker, laptop, PPT, LCD, penggaris, spidol, papan tulis, lembar penilaian.

**G. Penilaian**

**Penilaian sikap** : berupa observasi mandiri

**Penilaian pengetahuan** : berupa tes tertulis pilihan ganda dan tertulis uraian, tes lisan/observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan

**Penilaian keterampilan** : berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Mengetahui  
Kepala sekolah,

Ujung Batu, Mei 2021  
Guru Mata Pelajaran,

WIWI SURYANI, S.pd  
NIP. 19681202 200502 2 001

RIZKI SAPUTRA  
NIK : 11811113089



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0751) 561647  
Fak. (0751) 561047 Web: www.uin.suska.ac.id E-mail: uin@suska@yahooinc.com

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/14905/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 27 Oktober 2021

Kepada  
Yth. Dr. Martius, M.Hum.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RIZKI SAPUTRA  
NIM : 11811113089  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul : Analisis Tindak Tutur dan Nilai Pendidikan Novel Rantau Satu Muara karya Ahmad Fuadi pendekatan Pragmatik dan Relevansinya dengan pembelajaran bahasa indonesia di Smp  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
an. Dekan  
Wakil Dekan I



Zarkasih, M.Ag.  
IP. 197210171997031004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

مكتبة الجامعة  
UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-7077837  
Fax. 0761-21129 Web : www.lib.uin-suska.ac.id E-mail : lib@uin-suska.ac.id

## SURAT KETERANGAN

1646/Uj.04/UPT,I/HM.02.1/03/2022

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

**N a m a** : Rizki Saputra  
**NIM** : 11811113089  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia

Memberi izin untuk melakukan Prariset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 16 Maret 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

16 Maret 2022



Muhammad Tawwaf, S.IP, M.Si.  
196811081998031002

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعاليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

J. H. R. Soebrantas No 155 Km. 10 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 501847  
Fax. (0781) 501847 Web www.rik.uinsuka.ac.id E-mail: aftak\_uinsuka@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7657/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 23 Juni 2022 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RIZKI SAPUTRA  
NIM : 11811113089  
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2022  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Tindak Tutur dan Nilai Pendidikan Novel Rantau Satu Muara Karya Ahmad Fuadi Pendekatan Pragmatik dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP

Lokasi Penelitian : SMP N 1 UJUNGBATU

Waktu Penelitian : 3 Bulan (23 Juni 2022 s.d 23 September 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Kadar, M.Ag  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Korp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP.NON IZIN-RISET/49259  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04.F.II.PP.00.9/7657/2022 Tanggal 23 Juni 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

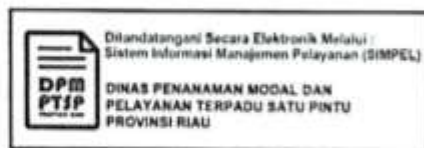
1. Nama	: RIZKI SAPUTRA
2. NIM / KTP	: 11811113089
3. Program Studi	: PEDNDIDIKAN BAHASA INDONESIA
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: ANALISIS TINDAK TUTUR DAN NILAI PENDIDIKAN NOVEL RANTAU SATU MUARA KARYA AHMAD FUADI PENDEKATAN PRAGMATIK DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJRAN BAHASA INDONESIA DI SMP
7. Lokasi Penelitian	: SMP N 1 UJUNGBATU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan keglalan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 18 Juli 2022



**Tembusan :**

**Disampelkan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu  
Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpengaraian
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT PENULIS

**RIZKI SAPUTRA.** Dilahirkan di Ujungbatu, 21 september 1997. Merupakan anak kelima dari enam bersaudara pasangan dari Ayahanda **Jamaludin** dan Ibunda **Rosmali**. Saat ini penulis tinggal di Ujungbatu Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Penulis menempuh pendidikan mulai dari SD N 002 Ujungbatu tamat pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ujungbatu tamat pada tahun 2015, dan setelah itu penulis melanjutkan Sekolah Menengah kejuruan pemdes Ujungbatu Timur tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Setelah menjalankan proses perkuliahan maka pada tanggal 1 Juli sampai 23 Agustus 2021 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa bukit Tungku Ujungbatu Timur Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu. Kemudian pada tanggal 5 Oktober sampai 22 Desember 2021 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ujungbatu.

Sebagai tugas akhir penulis melakukan penelitian dengan judul *Analisis Tindak Tutur dan Nilai Pendidikan Novel Rantau Satu Muara Karya Ahmad Fadi Pendekatan Pragmatik Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*. Pada tanggal 27 Juli 2022 penulis berhasil memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S. Pd) pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau, di bawah bimbingan Bapak Martius, M. Hum dengan nilai IPK 3,66.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.